INFORMATION SYSTEM REVENUE AND EXPENDITURE ON CASH FAMILY HOUSE OF MOSQUE (DKM) JAMI'UL ANAM KUBANG SARI III BANDUNG

Oleh :
Saparudin

ABSTRAK

Family Council of Mosques (DKM) Jamu'ul Anam are addressed in Jl. Kubang Sari III, Bandung, currently managing data of cash receipts and mosques such as transaction records cash receipts and disbursements, and the printing of the financial statements are still using the method of recording in the book assessed to be less effective in some aspects such as data accuracy, data security and punctuality. In addition, the information generated was deemed inaccurate, not up to date, and tend to be less transparent because the system does not yet generate periodic reports of receipts and disbursements in Kubang Anam Jamu'ul Mosque Sari III.

The research design used by the writer is descriptive research method. Data collection techniques that I use is a field study consisted of interviews and observations and literature. For system development, the authors use the prototype method by using a structured system development tools process-oriented, data and output with the help of the form flowmap, context diagrams, data flow diagrams and database design tool that is proposed in the form of normalization and ERD

.

Keyword : *Secretariat of Information Systems,* Dewan Kemakmuran Masjid, Jami'ul Anam

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuaan dan teknologi yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer semakin meluas, terutama di Indonesia yang pada saat sekarang ini masih berstatus negara berkembang. Oleh karena itu Indonesia harus mampu bersaing dengan negara berkembang lainnya untuk mengikuti perkembangan zaman. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memaksimalkan fungsi komputer agar dapat membantu dan menunjang kinerja demi tercapainya kualitas sebuah perusahaan atau organisasi serta untuk menyesuaikan diri dari pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami'ul Anam adalah sebuah organisasi yang dikelola oleh jemaah

muslim Jalan Kubang Sari III Bandung. Untuk mengembangkan kualitas dari DKM di Masjid Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung dibutuhkan beberapa fasilitas pendukung yang dapat menunjang kegiatan kemakmuran masjid seperti mengelola keuangan masjid. Dimana salah satu fasilitas pendukung tersebut ialah sebuah aplikasi teknologi informasi dengan mengimplementasikan suatu sistem informasi berbasis jaringan dalam satu lingkungan kerja yang menghubungkan beberapa bidang organisasi dalam pengelolaan data dan informasi.

Sistem informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami'ul Anam adalah sebuah sistem informasi yang mampu mengolah data dan menghasilkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas-akitivitas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas sehingga dapat membantu pihak DKM dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan masjid di masa yang akan datang. Selain itu, sistem informasi tersebut harus memenuhi aspek-aspek kualitas sebuah sistem informasi agar dapat mempermudah pihak DKM dalam mengontrol segala aktivitas kemakmuran masjid.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dalam melaksanakan penelitian ini akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pencatatan dan perhitungan data transaksi penerimaan dan pengeluran kas masih menggunakan pencatatan manual dibuku besar sehingga dirasa kurang efektif dan akurat.
2. Potensi kehilangan dan kerusakan data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, penjadwalan aktivitas dan pengelolaan data buku lebih besar karena data yang disimpan hanya dicatat dalam sebuah buku.
3. Belum adanya laporan-laporan yang dihasilkan secara periodik mengenai transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga informasi yang dihasilkan cenderung kurang transparan.

Dari uraian identifikasi masalah diatas, penulis merangkum beberapa rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas yang berjalan di DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung.
2. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan data serta penyajian informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung.
3. Bagaimana melakukan pengujian pada Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III.
4. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk membuat suatu rancangan dan membangun Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung yang dapat mengolah data dan menyajikan informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas secara komputerisasi.

Adapun tujuan yang penulis laksanakan pada penelitian di Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung adalah:

1. Untuk mengetahui sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas yang berjalan di DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung
2. Untuk membangun sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan data serta penyajian informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung.

Diharapkan setelah Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam ini dimplementasikan dapat membantu pihak DKM dalam mengolah data dan menghasilkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas-akitivitas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas sehingga dapat membantu pihak DKM dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan masjid di masa yang akan datang dan mengontrol segala aktivitas kemakmuran masjid.

1.5. Pembatasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan dan agar pembahasan masalah lebih terfokus dan terarah, maka diperlukan pembatasan masalah. Berikut ini akan penulis berikan batasan masalah yaitu Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam yang mengelola data Penerimaan Dan Pengeluaran Kas seperti pencatatan dan penghitungan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, penjadwalan aktivitas masjid seperti penjadwalan khotib/penceramah, pengajian hari besar dan pengajian kultum serta pengelolaan data penerimaan dan data buku di perpustakaan masjid.

Sistem informasi ini tidak sampai pada pengelolaan data-data diluar Penerimaan Dan Pengeluaran Kas seperti produksi surat-surat, pengelolaan data zakat infak shodaqoh (ZIS), sekolah agama dan koperasi simpan pinjam.

3. Untuk melakukan pengujian pada Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung
4. Untuk mengimplentasikan Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Pada dasarnya, sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Abdul Kadir, 2003:54). Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem. Sebagai contoh, raket dan pemukul bola kasti (masing-masing sebagai elemen) tidak bisa membentuk sebuah sistem, karena tidak ada sistem permainan olahraga yang memadukan kedua peralatan tersebut.

Selain itu definisi dari Jogiyanto HM :

> "Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu". (Jogiyanto HM, 2005:1).

Dari beberapa paparan di atas tentang sistem, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen dan prosedur-prosedur yang saling terkait yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2. Informasi

Menurut Jogiyanto HM. (2005:8) ”Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya“. Definisi lain menurut McFadden, dkk (1991) mendifinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut (Abdul Kadir, 2003:31).

Sumber dari informasi adalah data. Secara konseptual, data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai (Abdul Kadir, 2003:29).

Dari beberapa definisi di atas, penulis menyimpulkan informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti dan berguna serta berpengaruh secara langsung bagi orang yang menggunakan data tersebut.

2.3. Sistem Informasi

Sesungguhnya yang dimaksud dengan sistem informasi tiada harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (*Computer-Based Information System* atau CBIS). Dalam prakteknya, istilah sistem informasi lebih sering dipakai tanpa embel-embel berbasis komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting (Abdul Kadir, 2003:10).

Menurut Gelinas, oram dan Wiggins dalam Abdul Kadir (2003:11) memaparkan bahwa:

> “Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri dari sekumpulan komponen-komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai”

Dalam suatu sistem informasi, Abdul Kadir (2003) memaparkan bahwa terdapat komponen-komponen seperti:

1. Perangkat keras (*hardware*)
2. Perangkat lunak (*software*) atau program
3. Prosedur
4. Orang
5. Basis data
6. Jaringan komputer dan komunikasi data

2.4. Penerimaan Dan Pengeluaran Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid. Merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Surat berharga merupakan investasi jangka pendek yang bersifat temporal, bila perusahaan memerlukan kas dengan segera dapat dijual atau di ubah dalam bentuk kas.

Kas adalah alat pembayaran yang syah di Indonesia dan barang-barang lain yang dapat segera diuangkan sebesar nilai nominalnya dan dapat digunakan untuk membayar utang jangka pendek, Dengan demikian yang termasuk ke dalam kas adalah uang kertas, uang logam, cek (segala macam cek dalam rupiah kecuali cek mundur) dan wesel pos yang diterima dari pihak lain, serta saldo di Bank:

2.5. Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak pendukung adalah perangkat lunak yang digunakan dalam merancang sistem dari mulai coding samapi implementasinya. Berikut ini adalah perangkat lunak pendukung yang akan digunakan dalam merancang Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami’ul Anam:

1. PHP
2. Javascript
3. MySQL
4. Adobe Dreamweaver
5. Xampp Webserver
6. FPDF

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Objek yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung. Penelitian dilakukan di DKM Jami'ul Anam yang beralamat di Jalan Kubang Sari III Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat DKM Jami'ul Anam

Dewan Kemakmuran Masjid Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung adalah sebuah organisasi yang dikelola oleh jemaah muslim Jalan Kubang Sari III Bandung. Sejarah DKM Jami'ul Anam sejalan dengan sejarah Masjid Jami'ul Anam itu sendiri. Masjid Jami'ul Anam dibangun sekitar tahun 1987-1989 dibangun diatas tanah wakaf. Bangunan pertama Masjid Jami'ul Anam ralatif kecil dan hanya bisa menampung sekitar 100 orang jamaah. Dan sekitar tahun 1999-2001 bangunan masjid direnovasi dan diperluas sekitar 2x lipat dari bangunan pertama dan sehingga daya tampung masjid menjadi 200an orang jamaah.

Seiring bergantinya kepengurusan DKM setiap periode tiga tahun sekali sampai sekarang, bangunan masjid selalu direnovasi dan diperluas sedikit demi sedikit sehingga daya tampung masjid menjadi lebih luas dan menampung lebih banyak jamaah.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Visi DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III adalah menjadikan masjid sebagai pusat pemberdayaan umat, pelayanan dan pembinaan dilingkungan Komplek Peruhaman Jalan Kubang Sari III Panyileukan Bandung dan sekitarnya agar masyarakatnya selamat dunia akhirat.

Misi

1. Mengelola aktivitas kemakmuran masjid (dakwah dan pendidikan).
2. Mengelola program-program kesejahteraan jamaah dan masyarakat sekitar (ekonomi dan sosial).
3. Mengelola pembangunan dan pemeliharaan fisik masjid.
4. Menerapkan teknologi informasi dalam pelaksanaan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas dan kemakmuran masjid.
5. Mengelola kebersihan, ketertiban, keamanan dan perawatan masjid.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam organisasi agar semua kegiatan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan, perlu adanya struktur organisasi dan pembagian kerja (*job description*) yang jelas. Adapun struktur organisasi DKM Jami'ul Anam dapat dilihat pada **(gambar 3.1 hal 16)**

3.2. Metode Penelitian

Dalam menyusun usulan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang digunakan di antaranya adalah sebagai berikut:

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif dimana metode penelitian deskriptif merupakan

metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode ini sebagai suatu rancangan penelitian karena metode ini menggambarkan suatu keadaan dan kondisi yang diteliti sesuai dengan yang sedang berjalan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kesatuan nyata adalah berupa sebuah objek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi. Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Dalam proses pencarian dan pengumpulan data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data primer yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat dilakukan dengan cara tanya jawab langsung pada bagian yang terlibat langsung dalam permasalahan yang disebutkan diatas yaitu pada bagian Bendahara, Sekretaris dan Ketua DKM.

2. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan dan pengamatan penelitian secara langsung di tempat praktek kerja lapangan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi di bagian Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam terkait aktivitas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Dan juga penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sekunder, yakni:

1. Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami dahulu sumber data yang ada pada perusahaan. Sumber data yang kami kaji di lapangan adalah arsip-arsip laporan penerimaan dan arsip jadwal aktivitas kemakmuran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data hasil pengamatan di tempat pelaksanaan penelitian.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Dalam perancangan sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas ini, dimana selanjutnya pendekatan desain ini dilakukan secara terstruktur (*struktural*) dan dalam pelaksanaannya akan melibatkan beberapa aliran data di dalamnya, di antaranya : *Flowmap, Context Diagram* dan *Data Flow Diagram*.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk proses pengembangan perangkat lunak adalah dengan menggunakan metode *waterfall*. *Waterfall* merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari *waterfall* adalah pengerjaan dari

satu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jika langkah ke-1 belum dikerjakan, maka langkah 2 tidak dapat di kerjakan. Jika langkah ke-2 belum dikerjakan maka langkah 3 juga tidak dapat dikerjakan, begitu seterusnya. Secara otomatis langkah ke-3 akan bias dilakukan jika langkah ke-1 dan langkah ke-2 sudah dilakukan.

Secara umum tahapan pada model *prototyping* dapat dilihat pada **(gambar 3.2 hal 16)**.

Dengan metode *waterfall* ini pengembang dan *user* dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang *user* hanya mendefinisikan secara umum apa yang dikehendakinya tanpa menyebutkan secara *detail output* apa saja yang dibutuhkan, pemrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya disisi pengembang kurang memperhatikan efesiensi algoritma, kemampuan sistem operasi dan *interface* yang menghubungkan manusia dan komputer.

Berikut ini beberapa tahapan-tahapan dalam *waterfall* sampai pada tahap implementasi yang akan digunakan oleh penulis dalam merancang sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas ini, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan, langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bias melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur.
2. Desain sistem, tahap dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (*data flow diagram*), diagram hubungan entitas(*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasan data).
3. Penulisan kode program, penulisan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer.
4. Pengujian program, tahapan ini merupakan tahapan ahir dimana sistem yang baru diuji kepampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.
5. Pengujian program, Setelah program sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan metode *Black Box*. Pengujian dengan metode *blackbox* hanya menitikberatkan pada pengujian fungsional dari fungsi-fungsi atau proses-proses dari program aplikasi (apakah inputan dan keluaran sudah sesuai dengan kebutuhan). Evaluasi sistem, *User* mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ya, langkah 7 dilakukan. Jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.
6. Penerapan program dan pemeliharaan, perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) atau pelanggan memebutuhkan perkembangan funsiaonal.

IV. Hasil Penelitian

3.3. Analisis Sistem yang Berjalan

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan metode analisis data dengan cara mengumpukan data-data yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti dan pengujian arsip atau dokumen yang ada di instansi terkait. Analisis dokumen juga merupakan salah satu hal yang dapat membantu dalam perancangan sistem selanjutnya, ada pun analisis dokumen yang terdapat di DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III adalah sebagai berikut :

1. Dokumen :Kwitansi Penerimaan
   Fungsi :Sebagai bukti penerimaan dari donatur berupa uang atau barang.
   Sumber :Seksi Humas
   Distribusi : -
   Periode :Setiap kali donatur menyerahkan uang, buku atau barang untuk kas masjid, kematian dan pembangunan serta perpustakaan.
   Item Data :nama_donatur, alamat_donatur, tgl_terima, ket_penerimaan, nominal/barang_yg_diterima.

2. Dokumen :Lap. Keuangan Mingguan
   Fungsi :Sebagai laporan mingguan mengenai kondisi kas DKM meliputi penerimaan dan pengeluaran.
   Sumber :Bendahara
   Distribusi : -
   Periode :Dikeluarkan setiap hari jumat untuk disampaikan pada saat sebelum khotib naik mimbar.
   Item Data :tgl_terima, tgl_keluar, nominal_penerimaan, nominal_pengeluaran, saldo_kas.

   Item Data :tgl_aktivitas, nama_penceramah, keterangan.

3.3.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Berikut adalah prosedur-prosedur yang berjalan pada sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam yang dimodelkan dalam *flowmap, diagram konteks dan data flow diagram.*

A. Prosedur Penerimaan Kas dan Barang yang Berjalan
   1. Penerimaan kas (masjid, kematian dan pembangunan) berupa uang atau barang non uang dari Donatur terlebih dahulu diterima oleh Humas DKM.
   2. Humas DKM kemudian mengeluarkan 2 kwitansi untuk diberikan kepada Donatur sebagai tanda terima penerimaan kas dan salinannya diberikan ke Bendahara.
   3. Penerimaan kas berupa uang yang diterima Humas kemudian diserahkan ke Bendahara DKM.
   4. Adapun penerimaan kas berupa barang non uang kemudian disimpan pada tempat yang dibutuhkan atau segera digunakan.
   5. Data penerimaan kas berupa uang dan barang non uang kemudian dicatat kedalam buku kas DKM.

B. Prosedur Pengeluaran Kas Yang Diusulkan
   1. Seksi-seksi Pemohon Dana yang membutuhkan dana misalkan bagian Seksi Dakwah DKM langsung menghadap Bendahara DKM.
   2. Bendahara DKM menyerahkan uang yang diperlukan kepada Seksi yang memohon Dana.
   3. Data pengeluaran kas kemudian dicatat ke dalam buku kas oleh Bendahara DKM.

C. Prosedur Pencetakan Laporan Yang Berjalan
   1. Bendahara membuat laporan pada kertas dari buku kas.
   2. Laporan kemudian di serahkan ke DKM.

3.2.2.1. Flowmap Sistem yang Berjalan

Flowmap merupakan gambar hubungan antar entitas yang terlibat dalam aliran-aliran dokumen yang ada. Berikut merupakan flowmap yang berjalan pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III:

1. Flowmap Penerimaan Kas yang Berjalan **(gambar 3.3 hal 40)**
2. Flowmap Pengeluaran Kas yang Berjalan **(gambar 3.4 hal 41)**
3. Flowmap Cetak Laporan Yang yang Berjalan **(gambar 3.5 hal 41)**

3.2.2.2. Diagram Konteks yang Berjalan

Berikut Diagram Konteks yang berjalan di DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III : (**gambar 3.6 hal 42**)

4.1. Perancangan

Perancangan sistem secara global adalah tahapan kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam merancang atau membuat sistem sebelum sistem dibuat dengan tujuan sistem yang dibangun sesuai kebutuhan pengguna. Rancangan sistem terdiri dari dua kegiatan penting yaitu kegiatan menentukan bagaimana sistem akan dirancang dan kegiatan mengkonfigurasikan perangkat lunak dan perangkat keras untuk mendapatkan pemecahan masalah yang maksimal.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun suatu rencana perancangan Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas ini mempunyai tujuan yakni sebagai berikut:

1. Agar memenuhi kebutuhan organisasi akan sebuah aplikasi sistem informasi komputeriasasi.
2. Agar sistem komputerisasi dapat lebih meningkatkan efektifitas kerja pada bagian Bendahara, Sekretaris dan Seksi Perpustakaan DKM Jami'ul Anam dalam mengolah data-data yang berhubungan dengan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas masjid.
3. Agar Informasi yang dihasilkan diharapkan lebih cepat dan akurat serta lebih transparan.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan ini diberi nama Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III .

Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam ini adalah sebuah sistem informasi komputerisasi yang dirancang untuk menunjang aktivitas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas seperti pengelolaan data transaksi keuangan. Dan juga sebagai media penghasil informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam dengan memanfaatkan teknologi komputer.

4.1.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur ini akan memberikan gambaran mengenai proses-proses dan aliran data apa saja yang akan terlibat dalam sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas ini. Berikut adalah prosedur-prosedur usulan yang diterapkan dalam sistem informasi Penerimaan Dan

Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam yang dimodelkan dalam *flowmap*, diagram konteks dan *data flow diagram*.

A. Prosedur Penerimaan Kas Yang Diusulkan
   1. Penerimaan kas (masjid dan kematian) Donatur langsung bertransaksi dengan Bendahara DKM.
   2. Data penerimaan kas kemudian diolah ke dalam sistem oleh Bendahara DKM.
   3. Bendahara kemudian mencetak bukti penerimaan kas diserahkan kepada Donatur sebagai bukti penerimaan kas.
   4. Bendahara DKM mencetak laporan penerimaan kas untuk diserahkan kepada Ketua DKM Secara periodik.

B. Prosedur Pengeluaran Kas Yang Diusulkan
   1. Seksi-seksi Pemohon Dana yang membutuhkan dana misalkan bagian Pemulasaraan Jenazah DKM langsung menghadap Bendahara DKM.
   2. Bendahara DKM menyerahkan uang yang diperlukan kepada seksi yang memohon dana.
   3. Data pengeluaran kas kemudian diolah ke dalam sistem oleh Bendahara DKM.
   4. Bendahara DKM kemudian mencetak laporan pengeluaran kas untuk diserahkan kepada Ketua DKM Secara periodik.

C. Prosedur Penerimaan Barang Yang Diusulkan
   1. Penerimaan barang Donatur langsung bertransaksi dengan Bendahara DKM.
   2. Data penerimaan barang kemudian diolah ke dalam sistem oleh Bendahara DKM.
   3. Bendahara kemudian mencetak bukti penerimaan barang diserahkan kepada Donatur sebagai bukti penerimaan kas.
   4. Bendahara DKM mencetak laporan penerimaan barang untuk diserahkan kepada Ketua DKM Secara periodik.

4.1.3.1. Flowmap yang Diusulkan

Berikut merupakan flowmap yang diusulkan pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III:

1. Flowmap Penerimaan Kas (Kas Masjid Dan kematian Yang Diusulkan (**gambar 4.1 hal 49**)
2. Flowmap Pengeluaran Kas Dan Kematian yang Diusulkan (**gambar 4.2 hal 50**)
3. Flowmap Penerimaan Barang yang Diusulkan (**gambar 4.3 hal 51**)
4. Flowmap Cetak Laporan Keuangan yang Diusulkan (**gambar 4.4 hal 52**)

4.1.3.2. Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem dan lingkungan luar yang saling berhubungan. Diagram konteks sebagai transformasi suatu sistem yang dapat mentransformasikan alur data *input* menjadi *output*. Diagram konteks usulan dapat dilihat pada gambar di bawah inii : (**gambar 4.5**)

4.1.4. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data merupakan proses pembentukan basis data yang merupakan tahapan yang sangat menentukan bagi terciptanya sistem informasi yang baik.

4.1.4.1. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya. Suatu tabel dianggap optimal jika tidak menimbulkan masalah saat data diperbaharui atau data dihapus.

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form*)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan disimpan, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi dan data dikumpulkan apa adanya. Berikut ini merupakan bentuk tidak normal:

{nama_donatur, alamat_donatur, no_penerimaan, kategori_kas, kategori_penerimaan, tgl_terima, nama_donatur, alamat_donatur, nominal_penerimaan, ket_penerimaan, no_penerimaan, tgl_terima, nama_donatur, nominal_penerimaan, ket_penerimaan, tgl_terima, kategori_kas, nama_donatur, nominal_penerimaan, ket_penerimaan, pemohon, nominal_pengeluaran, perihal, no_pengeluaran, kategori_kas, tgl_keluar, pemohon, perihal, nominal_pengeluaran, ket_pengeluaran, tgl_keluar, pemohon, perihal, nominal_pengeluaran, ket_pengeluaran, nominal_penerimaan, nominal_pengeluaran, barang_yg_diterima, nama_donatur, no_penceramah, nama_penceramah, khotib, ceramah, kultum, no_kontak, ket_penceramah, no_aktivitas, jenis_aktivitas, tgl_aktivitas, nama_penceramah, materi, ket_aktivitas, penanggungjawab, status, nama_penceramah, kontak, khotib, ceramah, kultum, ket_penceramah, tgl_aktivitas, jenis_aktivitas, nama_penceramah, materi status, ket_aktivitas, no_penerimaan, tgl_terima, nama_donatur, alamat_donatur, ket_penerimaan, no_buku, jenis_buku, judul_buku, jumlah_buku, sisa_buku, pengarang, penerbit, tempat, no_penerimaan, tgl_terima, nama_donatur, alamat_donatur, ket_penerimaan, judul_buku, jumlah_buku, tgl_terima, nama_donatur, judul_buku, ket_penerimaan, judul_buku, pengarang, penerbit, jumlah, tempat, no_penerimaan, tgl_terima, nama_donatur, alamat_donatur, barang_yg_diterima, jumlah_barang, ket_penerimaan, tgl_terima, nama_donatur, barang_yg_diterima, jumlah_barang, ket_penerimaan}

2. Bentuk Normal Pertama (*First Norm Form (1NF))*

Tabel dikatakan dalam bentuk normal pertama jika dan hanya jika setiap atribut bernilai tunggal (*Atomic Value*) untuk setiap barisnya. Berikut ini merupakan bentuk Normal Pertama yaitu :

{nama_donatur, alamat_donatur, no_penerimaan, kategori_kas, kategori_penerimaan, tgl_terima, ~~nama_donatur~~, ~~alamat_donatur~~, nominal_penerimaan, ket_penerimaan, no_penerimaan, ~~tgl_terima~~, ~~nama_donatur~~, ~~nominal_penerimaan~~, ~~ket_penerimaan~~, ~~tgl_terima~~, ~~kategori_kas~~, ~~nama_donatur~~, ~~nominal_penerimaan~~, ~~ket_penerimaan~~, pemohon, nominal_pengeluaran, perihal, no_pengeluaran, ~~kategori_kas~~, tgl_keluar, ~~pemohon~~, ~~perihal~~, ~~nominal_pengeluaran~~, ket_pengeluaran, ~~tgl_keluar~~, ~~pemohon~~, ~~perihal~~, ~~nominal_pengeluaran~~, ~~ket_pengeluaran~~, ~~nominal_penerimaan~~, ~~nominal_pengeluaran~~, ~~barang_yg_diterima~~, ~~nama_donatur~~, no_penceramah, nama_penceramah, khotib, ceramah, kultum, no_kontak, ket_penceramah, no_aktivitas, jenis_aktivitas, tgl_aktivitas, ~~nama_penceramah~~, materi, ket_aktivitas, penanggungjawab, status, ~~nama_penceramah~~, ~~kontak~~, ~~khotib~~, ~~ceramah~~, ~~kultum~~, ~~ket_penceramah~~, ~~tgl_aktivitas~~, ~~jenis_aktivitas~~,

~~nama_penceramah~~, ~~materi~~ ~~status~~, ~~ket_aktivitas~~, ~~no_penerimaan~~, ~~tgl_terima~~, ~~nama_donatur~~, ~~alamat_donatur~~, ~~ket_penerimaan~~, no_buku, jenis_buku, judul_buku, jumlah_buku, sisa_buku, pengarang, penerbit, tempat, ~~no_penerimaan~~, ~~tgl_terima~~, ~~nama_donatur~~, ~~alamat_donatur~~, ~~ket_penerimaan~~, ~~judul_buku~~, ~~jumlah_buku~~, ~~tgl_terima~~, ~~nama_donatur~~, ~~judul_buku~~, ~~ket_penerimaan~~, ~~judul_buku~~, ~~pengarang~~, ~~penerbit~~, ~~jumlah~~, ~~tempat~~, ~~no_penerimaan~~, ~~kategori_kas~~, ~~tgl_terima~~, ~~nama_donatur~~, ~~alamat_donatur~~, barang_yg_diterima, jumlah_barang, ~~ket_penerimaan~~, ~~tgl_terima~~, ~~nama_donatur~~, ~~barang_yg_diterima~~, ~~jumlah_barang~~, ~~ket_penerimaan~~}

3. Bentuk Normal Kedua (*Second Norm Form (2NF))*

Suatu tabel dikatakan dalam bentuk normal kedua jika sudah melewati bentuk normal pertama dan semua atribut bukan kunci memiliki dependensi sepenuhnya terhadap kunci primer. Berikut ini merupakan bentuk normal kedua:

penerimaan_kas :{no_penerimaan*, kategori_kas, kategori_penerimaan, nominal_penerimaan, tgl_terima, nama_donatur, alamat_donatur, ket_penerimaan}

penerimaan_barang :{no_penerimaan*, barang_yg_diterima, jumlah_barang, tgl_terima, nama_donatur, alamat_donatur, ket_penerimaan}

penerimaan_buku :{no_penerimaan*, jenis_buku, judul_buku, jumlah_buku, sisa_buku, pengarang, penerbit, tempat, tgl_terima, nama_donatur, alamat_donatur, ket_penerimaan}

pengeluaran_kas :{no_pengeluaran*, kategori_kas tgl_keluar, pemohon, nominal_pengeluaran, perihal, ket_pengeluaran}

penceramah :{no_penceramah*, nama_penceramah, no_kontak, ket_penceramah, khotib, ceramah, kultum}

aktivitas :{no_aktivitas*, nama_penceramah, jenis_aktivitas, tgl_aktivitas, materi, ket_aktivitas, penanggungjawab, status}

4. Bentuk Normal Ketiga (*Third Norm Form (3NF))*

Tabel berada dalam bentuk normal ketiga (3NF) jika tabel berada dalam bentuk normal kedua setiap atribut bukan kunci tidak memiliki depedensi transitif. Normalisasi dilakukan untuk menghindari adanya redudansi *field-field* dari tabel yang ada. Berikut merupakan bentuk normal ketiga yaitu:

penerimaan :{no_penerimaan*, tgl_terima, nama_donatur, alamat_donatur, ket_penerimaan}

penerimaan_kas :{no_penerimaan**, kode_kategori_kas**, kategori_penerimaan, nominal_penerimaan}

kategori_kas :{kode_kategori_kas*, nama_kategori_kas}

penerimaan_barang :{no_penerimaan**, barang_yg_diterima, jumlah_barang}

buku :{no_buku*, no_jenis_buku**, judul_buku, jumlah_buku, sisa_buku, pengarang, penerbit, tempat, no_penerimaan**}

jenis_buku :{no_jenis_buku*, nama_jenis_buku}

pengeluaran_kas :{no_pengeluaran*, kode_kategori_kas** tgl_keluar, kode_seksi**, nominal_pengeluaran, perihal, ket_pengeluaran}

seksi :{kode_seksi*, nama_seksi}

penceramah :{no_penceramah*, nama_penceramah, no_kontak, ket_penceramah}

spesialis :{no_penceramah**, khotib, ceramah, kultum}

aktivitas :{no_aktivitas*, jenis_aktivitas, no_penceramah**, tgl_aktivitas, materi, ket_aktivitas, kode_seksi**, no_status**}
status :{no_status*, nama_status}

4.1.4.2 Tabel Relasi

Relasi tabel merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya yang berfungsi untuk menentukan kunci yang mengakses data item atau merupakan *database relation* sedemikian rupa sehingga database tersebut menjadi dimodifikasi. Berikut ini digambarkan relasi antar tabel sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas yang diusulkan di DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung : (**gambar 4.12**)

4.3. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan rancangan program yang telah dibuat kedalam sebuah aplikasi pemrograman sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program aplikasi tersebut. Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar yang telah direncanakan dalam tahap perancangan.

4.3.1. Batasan Implementasi

Dalam proses implementasi Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam ini ada beberapa hal yang menjadi batasan implementasi, diantaranya yaitu:

1. Sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas ini hanya mengolah data-data keuangan meliputi pencetatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, data-data jadwal aktivitas kemakmuran dan data-data perpustakaan.
2. Bahasa yang digunakan dalam program aplikasi ini hanya menggunakan Bahasa Indonesia.
3. *Browser* yang digunakan sebagai media menjalankan program aplikasi ini hanya *Google Chrome*.

4.3.2. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam implementasi sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas ini terdiri dari:

1. Sistem operasi Microsoft Windows 7 Ultimate.
2. Xampp *server* sebagai *server* php *offline* dalam menjalankan porgram aplikasi dan sebagai akses *database* MySQL.
3. *Browser* Google Chrome sebagai aplikasi untuk menjalankan program aplikasi sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas ini.

4.3.3. Implementasi Perangkat Keras

Berikut adalah perangkat keras yang digunakan dalam implementasi program aplikasi ini adalah:

1. Processor Intel Core 2 Duo @ 2.00 GHz.
2. Memori DDR2 2 Gb.
3. Hardisk SATA dengan kapasitas 320 Gb.
4. Monitor LG 19'.
5. Mouse dan Keyboard.
6. Printer Epson L300.

4.4. Pengujian

Pengujian merupakan suatu bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan mengetahui kelemahan-kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, apa yang input dan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dari pengembangan sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas ini.

4.4.1. Rencana Pengujian

Metode pengujian yang penulis lakukan yaitu metode pengujian *Black box* karena berfokus pada domain informasi dari perangkat lunak, dengan melakukan *test case* dengan mempartisi domain input dari suatu program dengan cara memberikan cakupan pengujian yang mendalam. Berikut merupakan rencana pengujian yang akan dilakukan terhadap program aplikasi Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam (**tabel 4.1 hal 20**).

4.4.2. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji sampel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa program aplikasi sistem informasi ini bebas dari kesalahan secara fungsional dan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak DKM Jami'ul Anam khususnya bagi para pemakai yakni Sekretaris, Bendahara dan Seksi Perpustakaan.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari seluruh kegiatan yang telah penulis lakukan pada sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung, kemudian melakukan perancangan dan implementasi sistem baru dengan pendukung program aplikasi berbasis *client server,* dapat ditarik kesimpulan berikut :

1. Proses pencatatan dan penghitungan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas sudah terkomputerisasi sehingga bisa mencegah terjadinya kesalahan (*human error*).
2. Penyimpanan data dalam Sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DKM Jami'ul Anam sudah terintegrasi menggunakan *database*, sehingga potensi kerusakan dan kehilangan data bisa diminimalisir.
3. Informasi yang dihasilkan pun lebih transparan karena dari sistem usulan dapat menghasilkan laporan-laporan mengenai transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, penjadwalan aktivitas dan pengelolaan data buku secara periodik.

5.2. Saran

Agar sistem informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada DKM Jami'ul Anam Jalan Kubang Sari III Bandung dapat berjalan lebih baik lagi, penulis memberikan saran perlu dilakukan pengembangan ruang lingkup sistem yang lebih diperluas, tidak hanya mengelola data transaksi keuangan, penjadwalan aktivitas dan perpustakaan, tetapi bisa mengolah data lain dalam kepengurusan DKM Jami'ul Anam seperti produksi surat-surat, mengelola data Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS), sekolah agama dan koperasi simpan pinjam.

VI. Daftar Pustaka

Sumber Buku :

Abdul Kadir. 2003. *Pengertian Sistem*. GrahaIlmu. Yogyakarta.

Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. GrahaIlmu. Yogyakarta.

Harisson DS. S.T, M.T. 2012. *Perancangan Basis Data,* Bandung.

Jogiyanto HM. 2005.*Analisis dan Desain Sistem Informasi*.Andi.Yogyakarta.

Sedarmayanti. 1997. *Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran,* Mandar Maju,

Stieven Kalengkian. 2013. *Design Web dengan PHP*. Bandung.

Wursanto, Drs. 1981. *Dasar-dasar Ilmu Tata Usaha*. Pustaka Dian. Jakarta.

Sumber Internet :

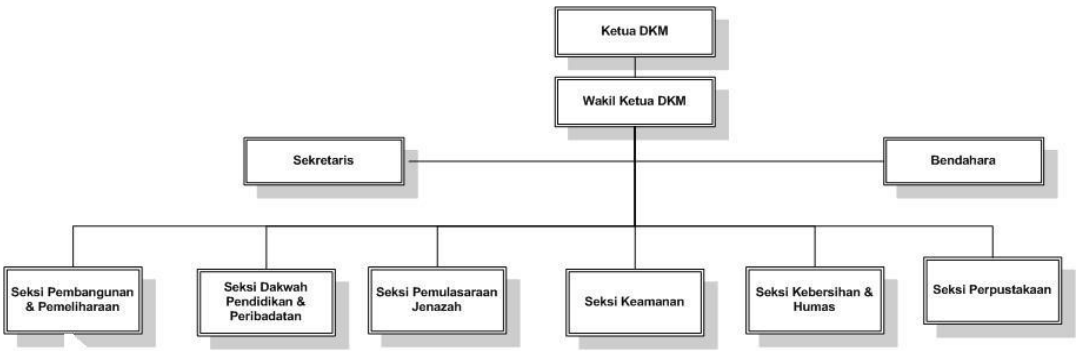
http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2013/01/Budi-Cepat-Mahir-Bahasa-Pemrograman-PHP.pdf [27 Juni 2014]

http://www.adobe.com/inspire/2012/10/ten-steps-dreamweaver-cs6.html [10 Mei 2014]

http://www.apachefriends.org/about.html [10 Mei 2014]

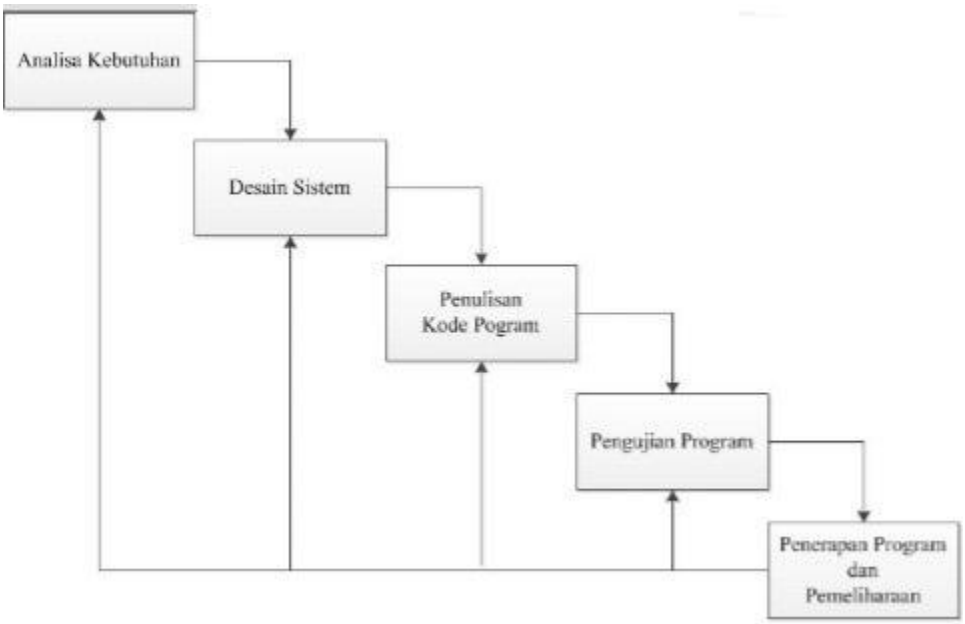
Daftar Gambar dan Tabel

1. Struktur Organisasi



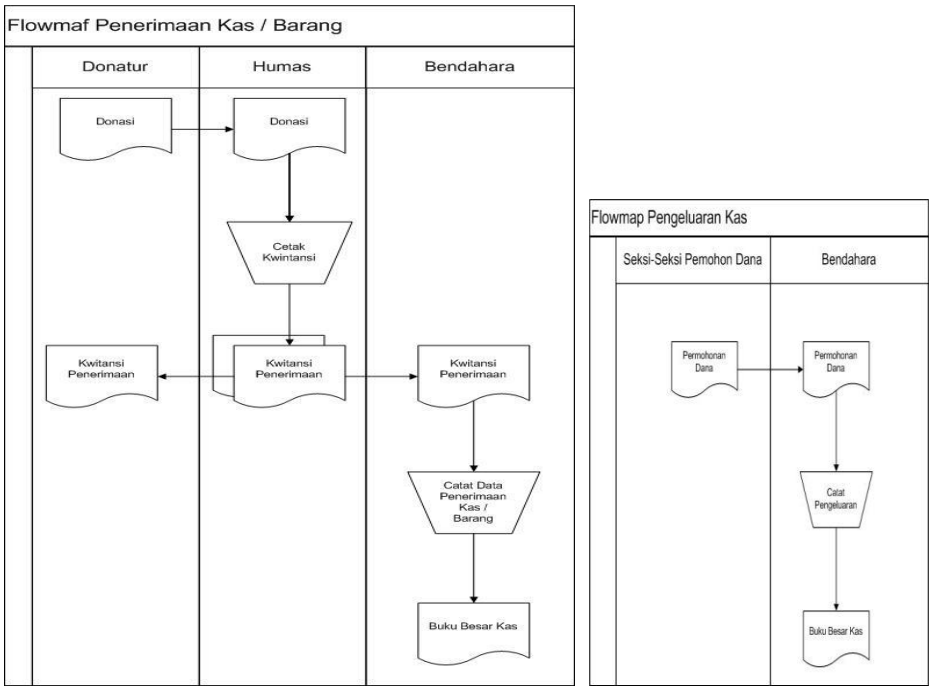
Gambar 3.1 Struktur Organisasi

2. Prototipe



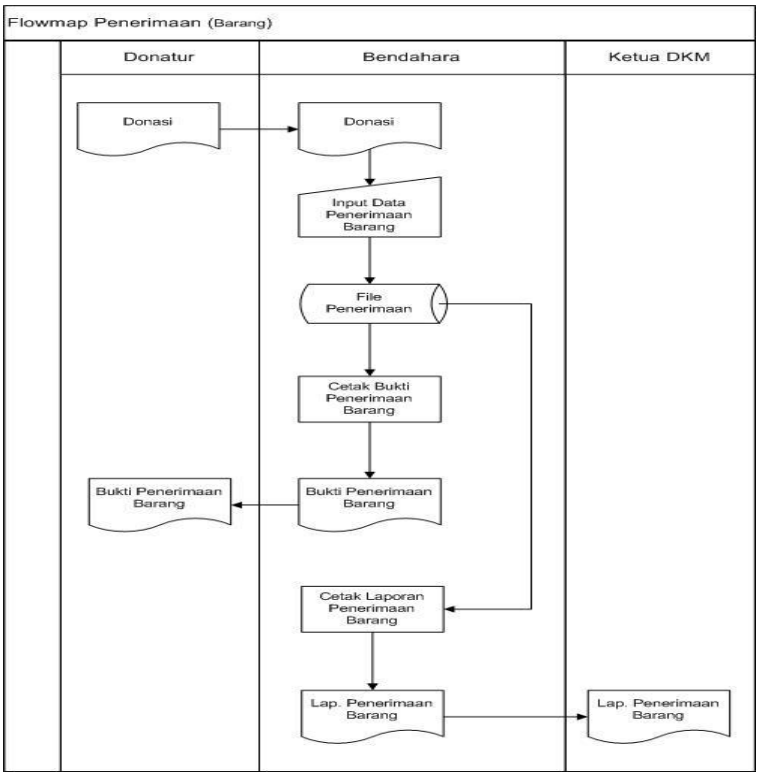
Gambar 3.2 Skema Prototipe

3. Flowmap Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang Berjalan



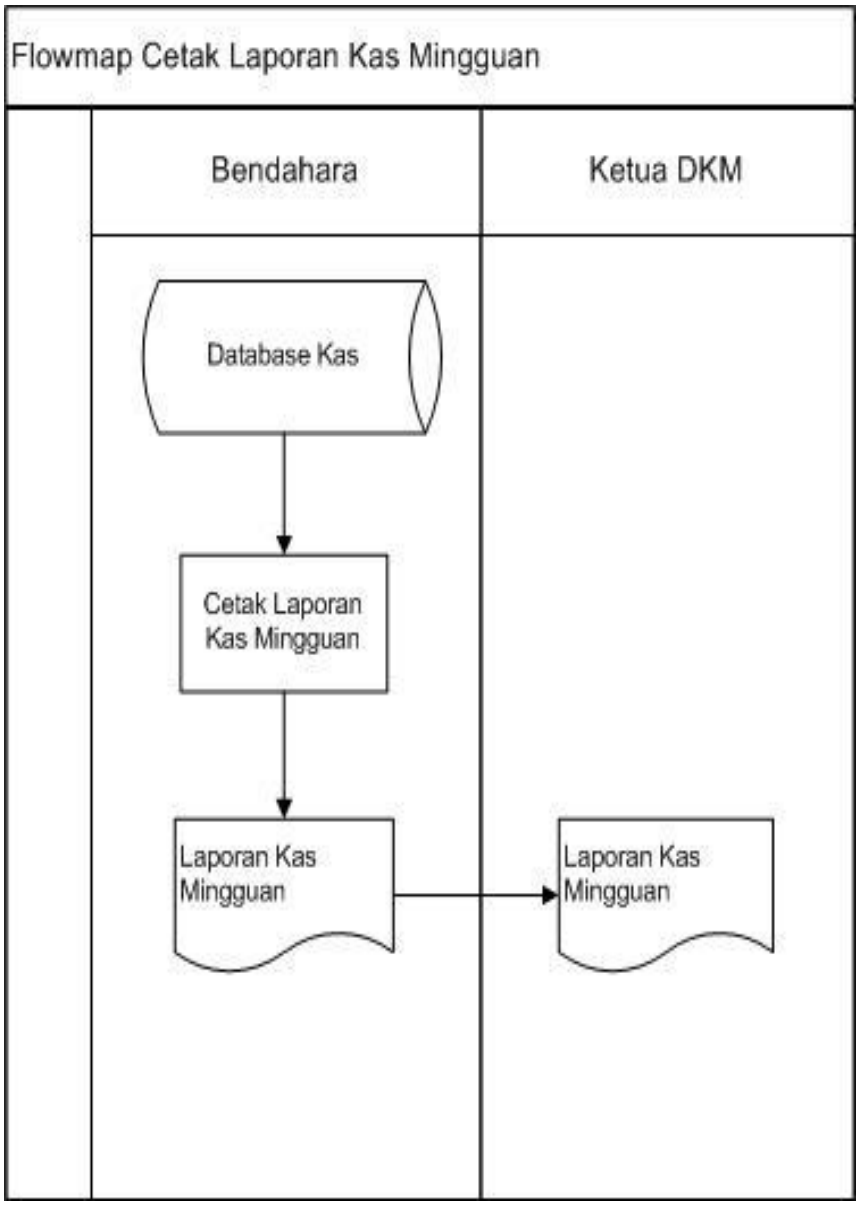
Gambar 4.1 dan Gambar 4.2

4. Flowmap Penerimaan Barang Yang Berjalan



Gambar 4.3

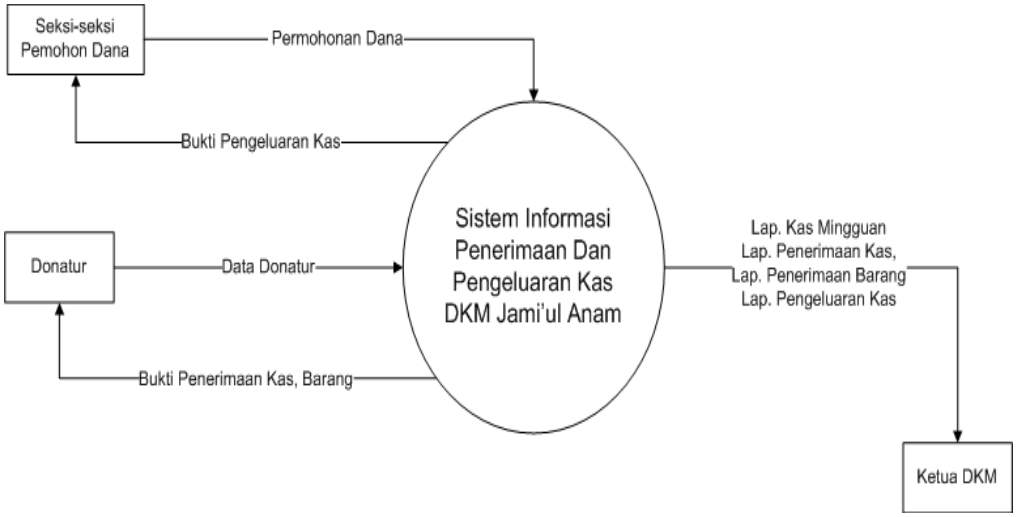
5. Flowmap Cetak Laporan Kas Mingguan



Gambar 4.4

Gambar 4.9 dan Gambar 4.10

8. Diagram Konteks yang Diusulkan



Gambar 4.11

9. Tabel 4.1 Rencana Pengujian

Rencana Yang Diuji	Butir Uji
Login	Melakukan Login
Mengolah data kas	Menginput data penerimaan kas dan penerimaan barang , pengeluaran kas dan mencetak bukti penerimaan beserta laporan